

ABSTRAK

PEMBUNGAAN KEMBALI TANAMAN SPATIFILUM (*Spathiphyllum wallisii*) DENGAN PEMBERIAN BENZILADENIN (BA) DAN PUPUK MAJEMUK

Oleh

DIAN AYU ARTANTI

Tanaman spatifilum (*Spathiphyllum wallisii*) adalah salah satu tanaman hias yang cukup populer di kalangan penggemar tanaman hias sebagai dekorasi ruangan. Tanaman ini cenderung tidak berbunga secara konsisten setelah pembungaan pertama, terutama jika kondisi lingkungan atau nutrisinya kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian benziladenin (BA), pupuk majemuk, dan interaksinya pembungaan tanaman spatifilum. Penelitian dilaksanakan di Rumah Kaca Hortikultura, Fakultas Pertanian Universitas Lampung pada Februari–Mei 2025. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) faktorial yang terdiri dari dua faktor (3×2) dengan tiga ulangan. Faktor pertama yaitu konsentrasi benziladenin 0 ppm, benziladenin 30 ppm, dan benziladenin 60 ppm. Faktor kedua yaitu pemberian pupuk NPK (16:32:16) dan pemberian pupuk NPK (16:32:16) ditambah pupuk daun (6:30:30). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian benziladenin konsentrasi 60 ppm dapat memperpendek tangkai bunga meningkatkan jumlah anakan dan jumlah bunga.

Kata kunci: Benziladenin, Pupuk Majemuk, Pembungaan

ABSTRACT

REFLOWERING OF SPATHIPHYLLUM (*Spathiphyllum wallisii*) WITH APPLICATION OF BENZYLADENINE AND COMPOUND FERTILIZER

By

DIAN AYU ARTANTI

*The spathiphyllum plant (*Spathiphyllum wallisii*) is an ornamental plant that is quite popular among houseplant enthusiasts as a room decoration. These plants tend not to flower consistently after the first flowering, especially if the environmental or nutritional conditions are less than optimal. This study aims to determine the effect of benzyladenine (BA), compound fertilizer, and their interaction on the flowering of spatifilum plants. The research was conducted in the Horticulture Geenhouse, Faculty of Agiculture, University of Lampung in February-May 2025. The research used a factorial Randomized Goup Design (RAK) consisting of two factors (3×2) with three replications. The first factor was the concentration of benzyladenine 0 ppm, benzyladenine 30 ppm, and benzyladenine 60 ppm. The second factor was the application of NPK fertilizer (16:32:16) and the application of NPK fertilizer (16:32:16) plus foliar fertilizer (6:30:30). The results showed that the application of benziladenin at a concentration of 60 ppm could shorten the flower stalk and increase the number of shoots and flowers.*

Keywords: *Benzylazenine, Compound Fertilizer, Flowering*